

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SMP Negeri 2 Barombong
Kelas / Semester	: IX / Ganjil
Tema	: Konsep Pewarisan Sifat
Sub Tema	: Mekanisme Pewarisan Sifat dalam Pemuliaan Tumbuhan dan Hewan
Pembelajaran Ke	: 5 (lima)
Alokasi Waktu	: 10 Menit

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat menjelaskan mekanisme pewarisan sifat dalam pemuliaan tumbuhan dan hewan.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan (Alokasi waktu 3 menit)

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran dengan meminta salah seorang peserta didik untuk memimpin doa, kemudian memeriksa kehadiran dan kesiapan belajar peserta didik.
- Menggali pengalaman dan pengetahuan awal peserta didik yang berkaitan dengan pewarisan sifat dalam pemuliaan tumbuhan dan hewan dengan mengajukan pertanyaan “Siapa yang memelihara ayam/hewan ternak dirumah atau siapa yang punya tanaman buah dirumahnya/pernah makan buah-buahan apa saja?”
- Memotivasi peserta didik dengan menyampaikan tujuan dan manfaat yang dapat diperoleh. “Dengan memahami mekanisme pewarisan sifat maka kita dapat menghasilkan tanaman atau hewan yang unggul”.
- Menyampaikan tujuan pembelajaran, kompetensi yang akan dicapai yakni mampu menerapkan konsep pewarisan sifat dalam pemuliaan tanaman dan hewan, serta metode belajar yang akan ditempuh dan bentuk penilaian yang akan diberikan.

2. Kegiatan Inti (Alokasi waktu 5 menit)

- Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait jenis-jenis atau varietas padi atau jagung beserta keunggulannya.
- Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan mekanisme pewarisan sifat dalam pemuliaan tumbuhan dan hewan.

- Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai keunikan ayam potong (ayam broiler) yang dapat dipanen dalam waktu yang sangat cepat.
- Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan.
- Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait mekanisme pewarisan sifat dalam pemuliaan tumbuhan dan hewan. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.

3. Kegiatan Penutup (Alokasi waktu 2 menit)

- Guru memberikan penguatan terkait penerapan pewarisan sifat dalam pemuliaan tumbuhan dan hewan dan memberikan kesempatan bertanya bagi peserta didik.
- Peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan. Selanjutnya guru memberikan tes uraian sebelum mengakhiri pembelajaran.

C. PENILAIAN PEMBELAJARAN

Penilaian Sikap : Keaktifan peserta didik, dan sikap disiplin dalam proses pembelajaran

Penilaian Pengetahuan : Tes uraian

Penilaian Keterampilan : Menyajikan data keunikan ayam potong.

Mengetahui :
Kepala SMP Negeri 2 Barombong

Barombong, 3 Januari 2022

Guru Mata Pelajaran

Hj. Nurmi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19650217 198903 2 006

Baharuddin, S.Pd.
NIP. 19731017 200502 1002

LKPD

JENIS-JENIS ATAU VARIETAS PADI BESERTA KEUNGGULANNYA

1. VARIETAS PADI HIBRIDA

Varietas hibrida adalah varietas padi yang hanya sekali tanam. Kelebihan padi varietas hibrida adalah potensi hasil panen yang maksimal. Hasil panen dapat mencapai dua kali lipat dari padi lokal. Butiran padi yang dihasilkan lebih bagus, dengan kualitas nasi yang lebih pulen dan wangi.

Namun varietas hibrida sendiri memiliki kelemahan, yaitu kualitas hasilnya akan berkurang jauh apabila berasal dari tanaman turunannya. Artinya, padi harus berasal dari bibit original, karena apabila hasil panen kemudian ditanam ulang, hasil ini akan berbeda dengan bibit aslinya. Harga benih varietas hibrida ini termasuk yang termahal.

Jenis varietas padi hibrida antara lain Intani 1 dan 2, Rokan, SL 8 dan 11 SHS, Segera Anak, PP1, H1, Bernas Prima, SEMBADA B3, B5, B8 DAN B9, Long Ping (pusaka 1 dan 2), Adirasa-1, Adirasa-64, Hibrindo R-1, Hibrindo R-2, Manis-4 dan 5, Hipa4, Hipa 5 Ceva, Hipa 6 Jete, Hipa 7-10 11, MIKI 1-3, SL 8 SHS, SL 11 HSS dan Maro.



2. VARIETAS PADI UNGGUL

Varietas padi unggul berada satu tingkat di bawah varietas hibrida. Varietas ini dapat ditanam berkali-kali dengan kualitas yang sama. Artinya, hasil panen dari varietas padi unggul masih bisa dijadikan benih.

Harga benih padi unggul pun tidak semahal benih padi hibrida. Untuk hasil produksi pun padi unggul dapat dikatakan baik, dapat mencapai 8-10 ton per hektar.

Beberapa contoh varietas padi unggul antara lain adalah Inpara 1-8, Inpago 1-5, Inpari 1-21, Inpari 31, Inpari 33, Inpari 34 Salin Agritan, dan Inpari 35 Salin Agritan.

Varietas padi unggul pun ada juga yang dikembangkan dan dirilis oleh pemerintah, seperti Inpari 34 dan Inpari 35. Keunggulan varietas ini adalah ketahanannya terhadap hama wereng cokelat.



3. VARIETAS PADI LOKAL

Varietas padi lokal adalah varietas padi yang khusus berada di daerah tertentu. Varietas semacam ini hanya cocok ditanam di daerah tertentu saja, karena membutuhkan spesifikasi khusus untuk tumbuh dan memproduksi padi.

Padi lokal biasanya menghasilkan produksi sekitar 7-8 ton per hektar. Rasa beras dari padi lokal juga kurang enak.

Jenis-jenis padi lokal antara lain : Gropak (Kulon Progo), Indramayu, Dharma Ayu, Srimulih, Andel Jaran, Merong, Gundelan, Marong, Simenep, dan Ketan Lusi.



Padi Sigupai, Varietas Lokal dari Aceh...



Pare Wangi Kodi, Padi Lokal Wangi dari Pulau Sumba

Setelah melihat, mengamati, dan membaca terkait jenis-jenis atau varietas padi atau jagung beserta keunggulannya di atas, silahkan ananda tuliskan kembali dibawah ini:

1. Apa persamaan dan perbedaannya!

.....
.....
.....

2. Apa penyebab munculnya perbedaan!

.....
.....
.....

3. Bagaimana cara mendapatkan bibit padi yang unggul?

.....
.....
.....

KEUNGGULAN AYAM POTONG

Ayam broiler atau yang biasa disebut ayam potong, merupakan ayam penghasil daging yang dipelihara sampai umur 6-7 minggu dengan berat 1,5-2 kg. Ayam broiler dimanfaatkan dagingnya sebagai sumber protein hewani. Broiler adalah istilah untuk menyebut strain ayam hasil budidaya teknologi yang memiliki karakteristik ekonomis, dengan ciri khas pertumbuhan cepat sebagai penghasil daging, konversi pakan irit, siap dipotong pada usia relatif muda, serta menghasilkan daging berkualitas serat lunak. Strain ayam broiler yang terkenal di Indonesia, diantaranya Cobb, Ross, Lohman meat, Hubbard, hubbard JA 57, hubabard, Hybro PG+; AA plus.

Sehubungan dengan waktu panen yang relatif singkat maka jenis ayam ini mempersyaratkan pertumbuhan yang cepat, dada lebar yang disertai timbunan lemak daging yang baik, dan warna bulu yang disenangi, biasanya warna putih. Tujuan pemeliharaan ayam broiler adalah untuk memproduksi daging.



Apa keunggulan ayam potong (ayam broiler) dibandingkan ayam kampung!

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Penilaian Pengetahuan

Uraian singkat

1. Tuliskan 2 cara pemuliaan tanaman!
2. Tuliskan 2 cara pemuliaan hewan!
3. Pemuliaan tanaman bertujuan untuk menyiapkan bibit tanaman unggul. Apa saja tujuan dari penyiapan bibit tanaman unggul?

Penilaian keterampilan

- Kelengkapan data
- Keterampilan dalam menyajikan data
- Keterampilan dalam memberikan solusi, menyikapi suatu permasalahan